

SKRIPSI

**ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR PADA PERMUKIMAN
BANTARAN SUNGAI DI DESA TANJUNG SERANG
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**



OLEH

NAMA	: M. ARYA TRIHADI
NIM	: 10011382126161

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI
ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR PADA PERMUKIMAN
BANTARAN SUNGAI DI DESA TANJUNG SERANG
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH
NAMA : M. ARYA TRIHADI
NIM : 10011382126161

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 09, Mei 2025

M.Arya Trihadi; Dibimbing oleh Dr Novrikasari, S.KM., M.Kes

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR PADA PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI DI DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

viii + 130 halaman, 20 tabel, 12 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Desa Tanjung Serang yang terletak di bantaran Sungai Komering, Kecamatan Kayuagung, mengalami bencana banjir rutin setiap tahunnya dengan ketinggian mencapai satu meter dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana banjir sesuai dengan prosedur yang benar berdampak pada aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir pada organisasi bantaran sungai di Desa Tanjung Serang, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, pada 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat bervariasi pada beberapa parameter. Pada aspek pengetahuan, sebanyak 54 responden memiliki pengetahuan tinggi, sedangkan 46 memiliki pengetahuan rendah, memperoleh persentase 91% dengan kategori sangat siap. Pada parameter sikap, sebanyak 58 masyarakat memiliki sikap baik, sedangkan 42 responden memiliki sikap yang buruk, memperoleh persentase 87,6% dengan kategori sangat siap. Pada Rencana Tanggap Darurat, sebanyak 63 responden memiliki rencana sesuai standar, sedangkan 37 tidak memenuhi standar, memperoleh persentase 80% dengan kategori sangat siap. Pada Sistem peringatan bencana sebanyak 53 responden memiliki Sistem Peringatan Bencana, sedangkan 47 responden tidak memiliki Sistem Peringatan Bencana, memperoleh persentase 87% dengan kategori sangat siap. Terakhir, Mobilisasi Sumber Daya menunjukkan bahwa 64 masyarakat memiliki sumber daya yang memadai, sedangkan 36 dinyatakan tidak memadai. Parameter Mobilitas Sumber Daya memperoleh persentase 88% dengan kategori sangat siap. Dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas masyarakat cukup siap menghadapi bencana banjir, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kapasitas masyarakat melalui edukasi, pelatihan, serta penguatan sistem peringatan dan sumber daya guna mengurangi risiko dan dampak bencana Banjir secara efektif.

Kata kunci : kesiapsiagaan, Bencana banjir, Masyarakat, Bantaran sungai
Kepustakaan : 79 (2019-2025)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 09 May 2025

M.Arya Trihadi; Supervised Dr Novrikasari, S.KM., M.Kes
ANALYSIS OF COMMUNITY PREPAREDNESS IN FACING FLOOD
DISASTERS IN RIVERBANK SETTLEMENTS IN TANJUNG SERANG
VILLAGE, KAYUAGUNG DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR REGENCY

viii + 130 pages, 20 tables, 12 figures, 6 appendices

ABSTRACT

Tanjung Serang Village, located on the banks of the Komering River, Kayuagung District, experiences regular flooding every year with a height reaching one meter and the lack of public knowledge about flood disaster management according to the correct procedures has an impact on the health, economy, and social aspects of the community. This study aims to analyze the level of community preparedness in dealing with flood disasters in riverbank organizations in Tanjung Serang Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency. This quantitative descriptive study uses a survey method with a sampling technique using the Slovin formula, on 100 respondents. Data collection was carried out through a questionnaire that had been tested for validity. The results showed that the level of community preparedness varied in several parameters. In terms of knowledge, 54 respondents had high knowledge, while 46 respondents had low knowledge, obtaining a percentage of 91% with a very prepared category. In terms of attitude parameters, 58 people had good attitudes, while 42 respondents had bad attitudes, obtaining a percentage of 87.6% with a very prepared category. In the Emergency Response Plan, 63 respondents have a plan according to the standard, while 37 do not meet the standard, obtaining a percentage of 80% with a very prepared category. In the Disaster Warning System, 53 respondents have a Disaster Warning System, while 47 respondents do not have a Disaster Warning System, obtaining a percentage of 87% with a very prepared category. Finally, Resource Mobilization shows that 64 communities have adequate resources, while 36 communities are declared inadequate. The Resource Mobility parameter obtained a percentage of 88% with a very prepared category. It can be concluded that although most communities are quite prepared to face flood disasters, communities need to increase awareness, knowledge, and community capacity through education, training, and strengthening warning systems and resources in order to effectively reduce the risk and impact of flood disasters.

Keywords : preparedness, Flood disaster, Community, Riverbank

Libraries :79 (2019-2025)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik FKM Unsri serta terjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 08 Juni 2025

Yang Bersangkutan,



M. Arya Trihadi

NIM. 10011382126161

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR PADA PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI DI DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

M. Arya Trhadi

NIM. 10011382126161

Indralaya, 08 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaharti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197406092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, likely representing 'Novrikasari'.

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes

NIP. 197811212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Pada Permukiman Bantaran Sungai Di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juli 2025.

Indralaya, 08 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

()

Anggota:

2. Dina Waldani, S.K.M., M.Kes
NIP. 198807272023212042

()

3. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mulyaningsih, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy., S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : M. Arya Trihadi
NIM : 10011382126161
Tempat, Tanggal Lahir : Terate, 1 Mei 2002
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jurusan/Peminatan : S1 Kesehatan Masyarakat/Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Email : aryatrihadi05@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2021 – 2025 : S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017 – 2021 : SMA N 2 Kayuagung
2014 – 2017 : SMP N 4 Kayuagung
2008 – 2014 : SD N 1 Kayuagung

PENGALAMAN ORGANISASI DAN AKTIVITAS KAMPUS

2024 : Mahasiswa magang sebagai anggota Fire Ground di departement K3 PT Pupuk Sriwijaya
2023– 2024 : Staff PPC OHSA FKM Unsri
2022– 2023 : Anggota di divisi Senior Himkesma
2022-2023 : Kepala divisi perengkanan pada kegiatan pkkmb fkm tahun 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Pada Permukiman Bantaran Sungai Di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Dosem Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan pengetahuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. dan Ibu Dina Waldani, S.K.M., M.Kes., selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan arahan maupun masukan untuk penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ibu Noviana dan Almarhum Bapak Dometri. Terima kasih yang telah memberikan pengorbanan yang tak ternilai, doa yang tak pernah putus, dan cinta yang tak terbatas. Kupersembahkan karya ini untuk ayah saya yang selalu hidup dalam kenangan dan doa-doaku. Meskipun ayah sudah tidak bersama kami, cinta tetap mengalir dalam setiap langkah hidupku.
6. Untuk Uwak saya beserta istrinya. Bapak Febriansyah, S.P, M.M., Dan Ibu Dr. Anita Rahmawati, S.P., M.Si., Terima kasih untuk semua dukungan, semangat, dan keperluan finansial selama perkuliahan dalam setiap langkahku menuju kesuksesan saya.

7. Untuk pemilik NIM 06021182126010, yang selalu setia mendampingi dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang telah diberikan. Setiap semangat dan dukunganmu menjadi kekuatan untukku menyelesaikan karya ini. Kehadiranmu memberikan warna indah dalam perjalanan akademikku.
8. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku, Habib, Berli, Abid, Aden, Sepri, Riki, kalian bukan sekadar teman seperjuangan, tapi keluarga kedua bagiku. Terima kasih telah menjadi pendengar setia di kala lelah, penghibur di saat penat, dan penyemangat di masa-masa sulit. Setiap tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lalui bersama akan selalu kukenang. Tanpa kalian, perjalanan kuliah ini tak akan seindah dan sebeberapa ini. Semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu.
9. Keluarga besar tersayang Sean Family dan Aziz Family. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu di berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kemajuan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berbagi informasi untuk berbagai pihak.

Indralaya, 5 Juni 2025



M. Arya Trihadi
NIM. 10011382126161

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	1
1.3 Tujuan penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.4 Bagi Pemerintah.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1. Lingkup Lokasi	7
1.5.2. Lingkup Materi.....	7
1.5.3. Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Bencana.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Bencana	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Jenis-jenis Bencana	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Dampak Bencana.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Risiko Bencana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kesiapsiagaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Definisi Kesiapsiagaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tujuan Kesiapsiagaan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Parameter Kesiapsiagaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.

2.3 Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Ciri-ciri Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.4 Banjir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengertian Banjir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Banjir Rutin.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Macam-macam Banjir	Error! Bookmark not defined.
2.4.4 Penyebab Banjir	Error! Bookmark not defined.
2.4.5 Dampak Banjir	Error! Bookmark not defined.
2.5 Bantaran Sungai	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.8 Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
2.9 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Validitas dan Realibilitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Analisis dan Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Secara Geografis	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Kondisi Sosial di Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
4. 1.3 Hasil Observasi Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.

4.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Hasil Analisis Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Keterbatasan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pembahasan	64
5.2.1 Pengetahuan masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana Banjir	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Rencana Tanggap Darurat masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Sistem Peringatan Bencana masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Mobilisasi Sumber Daya masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat Kesiapsiagaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Definisi Oprasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Serang 2020-2025	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Karakteristik penduduk berdasarkan umur	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Sebaran Hasil Kuesioner Berdasarkan Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Tingkat Sikap Masyarakat Terhadap Bencana Banjir	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Sebaran Hasil Kuesioner Berdasarkan Sikap	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Tingkat Rencana Tanggap Darurat Masyarakat Terhadap Bencana Banjir.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Sebaran Hasil Kuesioner Berdasarkan Rencana Tanggap Darurat	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 12 Tingkat Sistem Peringatan Bencana Masyarakat Terhadap Bencana Banjir.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Sebaran Hasil Kuesioner Berdasarkan Sistem Peringatan Bencana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Tingkat Sistem Mobilisasi sumber Daya Terhadap Bencana Banjir	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Sebaran Hasil Kuesioner Berdasarkan Mobilisasi Sumber Daya	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Hasil nilai indeks Berdasarkan Parameter Kesiapsiagaan di Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Tanjung Serang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Kondisi Iklim Sumatera Selatan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Data Curah Hujan BMKG.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Letak Jalan dan Sungai Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Perbatasan Sungai dan Jalan Yang Sangat Rendah di Desa Tanjung Serang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Bendungan Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Pembangunan DAM Yang Belum Selesai di Area Bendungan Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Rumah Warga Yang Padat Penduduk Berada Di Pinggiran Sungai Desa Tanjung Serang Saat Tergenang Banjir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Sampah Yang Berserakan disungai Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Kondisi rumah panggung Desa Tanjung Serang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Pengeras Suara sebagai Sistem Peringatan Bencana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 Perahu Sebagai Alat Evakuasi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 13 Karung Berisi Pasir Sebagai Sistem Peringatan Bencana.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Hasil Uji Univariat.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat bencana yang sangat tinggi dan jenisnya pun beraneka ragam, seperti banjir dan tanah longsor pada musim hujan, letusan gunung berapi, gempa bumi, bahkan tsunami, yang semuanya dapat terjadi akibat kejadian nyata atau sekadar bencana alam. Wilayah Indonesia terletak di daerah beriklim tropis dengan dua musim, yaitu panas dan hujan, yang ditandai dengan perubahan cuaca, suhu, dan arah angin yang cukup ekstrim. Kondisi iklim seperti itu dipadukan dengan topografi permukaan dan kondisi batuan yang relatif beragam, baik secara fisik maupun kimia, menghasilkan kondisi tanah yang subur. Di sisi lain, kondisi tersebut dapat menimbulkan beberapa dampak buruk bagi manusia seperti bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor (Putra dkk., 2020).

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam atau faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis, merupakan bencana, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Berdasarkan pengertian tersebut, bencana adalah peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam, faktor manusia, dan faktor nonalam. Dengan demikian, bencana sosial, bencana nonalam, dan bencana alam semuanya ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007. Sedangkan bencana katalis merupakan bencana yang terjadi karena suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam lainnya, antara lain gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, banjir, kekeringan, badai tropis, dan lain-lain.

Bencana dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, namun sebenarnya kita dapat memanfaatkannya sebagai peluang untuk mencegah terjadinya bencana atau bahkan mencegahnya. Banjir terjadi ketika terjadi peningkatan volume udara dan suatu daratan atau daerah menjadi terendam. Banjir disebabkan oleh perubahan

lingkungan, tidak adanya serapan air di daerah hulu akibat banyaknya bangunan/rumah pribadi di bantaran sungai dan rendahnya perhatian masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai. Masyarakat bantaran sungai merupakan masyarakat yang rawan terhadap banjir, oleh karena itu diperlukan pemahaman tentang kesiapsiagaan bencana banjir untuk mengelola dan mengantisipasi terjadinya banjir. Budaya membangun rumah di bantaran sungai menimbulkan pencemaran di sungai, serta berbagai permasalahan sanitasi lingkungan pada organisasi yang ada di bantaran sungai. Hal ini terjadi akibat adanya sampah rumah tangga yang mengganggu estetika dan fungsi sungai (Trisnaini et al., 2019).

Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui koordinasi berbagai sumber daya dan melalui langkah-langkah yang tepat dan profesional. Terdapat tiga indikator kesiapsiagaan bencana yaitu pengetahuan (K), penanggulangan bencana (PP), dan sistem peringatan dini (SDI). Untuk mengurangi berbagai dampak ekonomi dan non-ekonomi yang ditimbulkan oleh banjir, setiap orang dalam masyarakat perlu memiliki pemahaman tentang kesiapsiagaan bencana (Indrasari & Rudiarto, 2020).

Banjir merupakan peristiwa terendamnya permukaan tanah yang biasanya kering akibat curah hujan yang tinggi, cekungan dataran rendah, atau rendahnya daya serap tanah sehingga tanah tidak dapat menyerap air. Jika faktor alam seperti hujan yang terus-menerus turut menyebabkan terjadinya banjir, seperti dataran rendah, lembah sungai, atau daerah aliran sungai, maka banjir dapat dikatakan sebagai faktor alam murni yang dapat menimbulkan kerusakan. Banjir berpotensi menimbulkan kerusakan baik yang bersifat material maupun non material terhadap ekosistem di sekitarnya. Banjir mengakibatkan kerugian yang signifikan dalam hal uang dan infrastruktur, terutama sebagai akibat dari pengelolaan dataran banjir yang tidak memadai. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya atau sangat sedikit perencanaan tata ruang yang dilakukan di area-area ini (Setiawati et al., 2020).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah yang rawan akan terjadinya bencana. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sungai, pegunungan, air payau, dan rawa di daerah tersebut. Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Sumatera Selatan, telah terjadi 410 bencana alam di masing-

masing daerah sejak tahun 2023. Sembilan angin kencang, dua belas tanah longsor, 328 kebakaran lahan dan hutan, dua puluh tiga puting beliung, satu hujan es, lima pohon tumbang, dan empat puluh tujuh banjir termasuk di antara bencana tersebut. Berdasarkan kejadian bencana di Sumatera Selatan, puting beliung, kebakaran hutan dan lahan, dan banjir merupakan tiga bencana yang paling sering terjadi di wilayah tersebut pada tahun 2023. Melimpahnya sungai dan lahan gambut di Provinsi Sumatera Selatan menjadi penyebabnya (Simamora dkk., 2023).

Dengan ketinggian rata-rata 4–8 meter di atas permukaan laut, Kecamatan Kayuagung terletak di dataran rendah. Luas wilayahnya sekitar 145,45 km², dan terdiri dari 11 kecamatan dan 14 desa. Sungai Komering, anak sungai dari Sungai Musi, melintasi wilayah tersebut, menjadikannya penting secara strategis sekaligus rentan terhadap banjir. Pola organisasi masyarakat yang sebagian besar berlokasi di sepanjang bantaran sungai memperburuk masalah ini dan secara langsung meningkatkan kemungkinan terjadinya banjir. Desa Tanjung Serang memiliki luas 4.752 Ha dengan kepadatan penduduk berjumlah 3912 jiwa. Desa Tanjung Serang merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Kayuagung yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap bencana banjir. Posisi geografis desa yang berada tepat di bantaran Sungai Komering menjadikannya sebagai daerah yang paling sering terkena dampak luapan air sungai. Kondisi ini semakin diperparah dengan tingginya kepadatan penduduk di bantaran sungai, di mana mayoritas penduduk telah membangun rumah permanen di zona yang seharusnya menjadi kawasan penyangga sungai.

Permasalahan banjir di Desa Tanjung Serang tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor alam seperti tingginya curah hujan di bagian hulu Sungai Komering dan kondisi topografi yang rendah menjadi penyebab utama. Selain itu, pengaruh pasang surut Sungai Musi yang berdampak langsung pada aliran Sungai Komering turut berkontribusi pada kejadian banjir. Faktor antropogenik juga memiliki andil besar, seperti penyempitan badan sungai akibat pembangunan permukiman, pendangkalan sungai karena sedimentasi, sistem drainase yang tidak memadai, serta perilaku masyarakat dalam membuang sampah ke sungai.

Tata ruang yang kurang terencana dengan baik menjadi faktor tambahan yang memperburuk situasi. Pemanfaatan bantaran sungai sebagai area permukiman, minimnya ruang terbuka hijau sebagai daerah resapan, serta ketidaksesuaian penggunaan lahan dengan peruntukannya telah menciptakan kondisi yang semakin rentan terhadap banjir. Masyarakat yang telah turun-temurun tinggal di bantaran sungai memiliki ketergantungan ekonomi yang tinggi terhadap sumber daya sungai, sehingga sulit untuk meninggalkan kawasan tersebut meskipun berisiko tinggi.

Berdasarkan observasi awal, didapat informasi dari Masyarakat bahwasannya banjir di Desa Tanjung Serang terjadi rutin setiap tahunnya, tepatnya terjadi pada awal dan akhir tahun. Pada tahun 2024 telah terjadi banjir di desa tanjung serang pada bulan Mei sampai awal bulan Juni, banjir terjadi akibat dari curah hujan yang tinggi yang menyebabkan air Sungai meluap sampai ke permukiman warga, ketinggian banjir yang terjadi dapat mencapai 1 meter atau setinggi pinggang orang dewasa, adapun dampak yang dirasakan oleh Masyarakat seperti dampak Kesehatan, ekonomi, sosial dan dampak lainnya. Kondisi ini menuntut adanya kesiapsiagaan masyarakat yang memadai dalam menghadapi bencana banjir. Kesiapsiagaan menjadi sangat penting mengingat karakteristik banjir yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan memberikan dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun kesehatan.

Kurangnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir disebabkan oleh kurang sosialisasi dari pemerintah untuk memberikan pengetahuan yang memadai tentang penanggulangan bencana banjir di wilayah tersebut, sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan bencana banjir sesuai dengan prosedur yang benar. Untuk mengurangi ancaman bencana dan kerugian yang ditimbulkan akibat banjir, maka instansi terkait dan masyarakat setempat harus saling bekerjasama. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan penanaman pohon, membuat daerah resapan air, tidak membuang sampah sembarangan di sungai, menyelenggarakan latihan simulasi penanggulangan banjir di bawah pengawasan instansi terkait, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang mitigasi bencana banjir.

Mengingat peliknya permasalahan tersebut, maka penting untuk melakukan penelitian tentang kesiapan masyarakat Desa Tanjung Serang dalam menghadapi bencana banjir. Pemahaman yang mendalam tentang tingkat kesiapan masyarakat akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan masyarakat dalam menangani bencana banjir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan rencana dan peraturan yang tepat untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir, khususnya bagi mereka yang tinggal di sepanjang bantaran Sungai Komering.

Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang kesiapan masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Tanjung Serang, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, berdasarkan uraian latar belakang tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, namun akan dilaksanakan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada penduduk. “Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Pada Bantaran Sungai di Desa Tanjung Serang, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan” merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian ini.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana kesiapsiagaan Masyarakat dalam menghadapi bencana banjir pada permukiman bantaran Sungai di desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir pada permukiman bantaran Sungai di desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk Menganalisis pengetahuan masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Desa Tanjung Serang.

2. Untuk Menganalisis sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Desa Tanjung Serang.
3. Untuk Menganalisis rencana tanggap darurat masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di desa tanjung serang.
4. Untuk Menganalisis sistem peringatan bencana masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Desa Tanjung Serang.
5. Untuk Menganalisis Mobilisasi sumber daya masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir di Desa Tanjung Serang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, mengasah keterampilan, serta sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah didapat di bidang K3, khususnya mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat sekitar diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesiapsiagaan bencana banjir sehingga masyarakat dapat sadar pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir sehingga dapat mengurangi potensi bahaya dan dampak dari bencana banjir.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan tentang perencanaan kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana banjir di bantaran Sungai Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung kabupaten Ogan Komering Ilir, serta sebagai informasi kepada seluruh mahasiswa serta pengunjung terkait kesiapsiagaan bencana banjir di bantaran Sungai Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Sebagai penentu sikap Pemerintah Daerah untuk langkahlangkah selanjutnya dalam mengayomi dan mengedukasi masyarakat yang berada di kawasan rentan dan rawan bencana banjir.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Kemering Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk kedalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat khususnya bidang keselamatan dan Kesehatan kerja dan kesehatan lingkungan mengenai tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir pada permukiman bantaran Sungai di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024-April 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, E., Rahmatulloh, R., & Suendarti, M. (2022). Infrastruktur air dan tantangan di Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 382–391.
- Alfiyani, L., Mukhlisin, L., Rahman, N. E., Yulianto, A., Setiyadi, N. A., Sarjito, S., Adriyani, L. W., Rizki, N. A., Wijaya, R. A., & Khuzaimah, I. S. (2024). Inovasi Mitigasi Banjir dan Ketahanan Pangan di Pekarangan Rumah: Pendekatan Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan Penyakit dan Penguatan Keluarga Tangguh. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- Amir, J., Saleh, M., Ilham, M., & Dalle, A. (2022). Imbauan Publik dalam Wacana Persuasi di Kota Makassar. *Jurnal Sinestesia*, 12(2).
- Anjani, N., Madhan, N. N., Astraedha, O. V., Qoirunnisa, Q. O. F., & Setyorini, S. (2024). Sosialisasi Penguatan Wawasan Kesiapsiagaan Bencana dalam Merespons Desa Tanggap Bencana di Desa Doyong Kabupaten Sragen. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(3), 10–23.
- Apriyadi, R. K., & Amelia, R. (2021). Tingkat pengetahuan kesiapsiagaan resiko bencana tsunami disaat pandemi covid-19. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(1), 56–62.
- Astuti, S. P., Setiawan, E., & Setyaningrum, I. F. (2023). Pendidikan dasar bencana bagi pemuda untuk meningkatkan kesadaran akan bencana. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 1–12.
- Atelia, S. F., Hidayat, R., & Rizki, M. F. (2022). Analisis Kesiapsiagaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kampung Melayu Kota Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 297–307.
- Atika, P. Y., Alwin, A., & Sya'ban, M. B. A. (2024). Efektifitas Penerapan Sistem Peringatan Dini Dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Banjir Di Kelurahan Kampung Melayu. *Geografy: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 12(2), 671–681.

- Bakhriansyah, H. M., Anhar, V. Y., & Noor, I. H. (2025). Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Pada Sekolah. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Bani, P. (2025). Integrasi Manajemen Pengetahuan dalam Proses Underwriting: Sebuah Literature Review Praktik Terbaik dan Tren Baru di Asuransi Umum. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(1), 885–900.
- Basri, N. K. Y., Murwanto, H., Sungkowo, A., Prastistho, B., & Lestari, P. (2022). Kesiapsiagaan pengguna pasar tradisional terhadap ancaman bencana gempa bumi dan kebakaran di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Mineral, Energi, Dan Lingkungan*, 5(2), 1–15.
- Cayamanda, K. J. G., & Paunlagui, M. M. (2022). *Community-based Risk Communication Management*. Institute of Industry and Academic Research Incorporated.
- DI PERKOTAAN, B. D. T. (2022). Hidroponik Indoor, Solusi Keterbatasan Lahan Terbuka Untuk. *Dinamika Kemajuan Dalam Studi Pembangunan Pertanian: Membangun Kesadaran Dan Pengembangan Inovasi Pertanian*, 151.
- Duarte, E. P., Sos, S., Purwantoro, I. S. A., SE, M., Herlina Tarigan, M., Saragih, H. J. R., Susanto, M., Hartono, U., Sumarno, I. A. P., & SAP, M. M. (2024). *Potensi dan Tantangan Inovasi dalam Manajemen Pertahanan Nasional: Membangun Keunggulan Kompetitif di Era Modern*. Indonesia Emas Group.
- Eldi, E. (2020). Analisis Penyebab Banjir di DKI Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1057–1064.
- Fandayati, I., & Kurniawan, F. A. (2022). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Destana) di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(2), 55–64.
- Far, R. A. F., & Tuhumury, S. F. (2022). Strategi adaptasi masyarakat pesisir terhadap dampak perubahan iklim di kepulauan kei besar maluku tenggara. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(1), 53–61.

- Farihin, M. K., Sholikhah, D. W. I. I., Safitri, U. R. I. A., Sutijo, A., Nurridtiana, W., Oktaviani, S. P., Nur'aini, D., Santoso, B., Utami, T. R. I., & Wisma, D. S. (2024). Meningkatkan Pemahaman Dan Kesadaran Masyarakat Desa Candisari Terhadap Perubahan Iklim, Kolaborasi KKN Universitas Boyolali dan Dinas Lingkungan Hidup Boyolali. *Krida Cendikia*, 3(03).
- Fernanda, D., & Syukron, A. A. (2025). Implementasi Sensor Ultrasonic Untuk Pemantauan Debit Sungai Serayu Sebagai Antisipasi Banjir Berbasis Arduino. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 1920–1929.
- Firdaus, N. (2021). *Metode Layanan Ekosistem TESSA*.
- Ghasypham, Z. D. (2023). Rancang Bangun Deteksi Ketinggian dan Debit Air pada Pertemuan Tiga Aliran Sungai Berbasis Internet of Things. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3s1).
- Harahap, M. A. K., Amar, I., Yuliawati, R., & Citra, A. (2024). Pengaruh Pola Komunikasi dan Struktur Kekuasaan terhadap Pengelolaan Bencana Alam di Masyarakat Desa di Indonesia. *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(01), 14–23.
- Hengkelare, S. H. S., & Rogi, O. H. A. (2021a). Mitigasi Risiko Bencana Banjir di Manado. *Spasial*, 8(2), 267–274.
- Hengkelare, S. H. S., & Rogi, O. H. A. (2021b). Mitigasi Risiko Bencana Banjir di Manado. *Spasial*, 8(2), 267–274.
- Heriza, B., & Mulianingsih, F. (2023). Peran Modal Sosial Dalam Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Tambak Lorok Semarang Utara. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 5(1), 41–52.
- Herman, A., Mustafa, M., Saida, S., & Chalifa, W. O. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Professional Health Journal*, 2(2), 84–89.
- Heryana, A. (2020). Pengertian dan Jenis-Jenis Bencana. *Jakarta: Universitas Esa Unggul*.

- Hidayat, A. (2019). Dakwah pada masyarakat pedesaan dalam bingkai psikologi dan strategi dakwah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(02), 169.
- Hildayanto, A. (2020). Pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 577–586.
- Indrasari, M., & Rudiarto, I. (2020). Kemampuan Kebertahanan Masyarakat pada Permukiman Rawan Banjir di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 8(2), 116–129.
- Khairunisa, T., & Alwin, A. (2022). Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Panunggangan Barat Kecamatan Cibodas Kota Tangerang: Analisis of Community Preparednes in Dealing wih Flood disasters in he village of west panunggangan in the Cibodas district Tangerang City. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 7(2), 119–128.
- Kusuma, M. S., Wilopo, S. E., MM, M. H., Adelia Rizki Widyasandra, S., Inna Arumsari Fitriany, S. T., Prima Vitra Varecha, S. S., Dwi Wulandari, S. P., Ramses Steven Purba, S. M., & Desratri Timur Tresnanti, S. I. P. (2024). *Mitigasi dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana*. Indonesia Emas Group.
- Lechowska, E. (2022). Approaches in research on flood risk perception and their importance in flood risk management: a review. *Natural Hazards*, 111(3), 2343–2378.
- Lufira, I. R. D., Andawayanti, U., & ST Fitriani, N. Z. (2025). *Krisis Sumber Daya Air Pendekatan Inovatif dan Solusi Berkelanjutan*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Malau, N. A., Kurniawan, A., Kusmendar, K., Widayati, T., Rozikin, I., Safii, M., Abdullah, F., Sulaiman, S., & Adhania, L. S. O. (2024). *Kebijakan Publik. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah*.
- Maryono, A. (2020). *Pengelolaan kawasan sempadan sungai*. Ugm Press.

- Mirza, M. N., Lourinx, E., Nugroho, R. A., & Syaifudin, A. (2024). Perancangan Sistem Peringatan Darurat Bagi Penyandang Gangguan Pendengaran. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 12(1), 90–106.
- Mukarromah, L., & Pranoto, Z. L. (2024). Evaluasi Implementasi Desa Tangguh Bencana: Studi Kasus di Jawa Tengah dan Peran Teknologi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 370–382.
- Musfida, A., Manaf, M., Tantu, A. G., Hadijah, H., Syafri, S., & Kastono, K. (2021). Kajian lokasi rawan bencana banjir pada daerah aliran sungai (DAS) Walanae Kecamatan Dua Bocoe Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 348–357.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Menuju Kebijakan Publik Unggul*. Elex Media Komputindo.
- Nurhidayati, I., Hamranani, S. S. T., & Sulistyowati, A. D. (n.d.). Gambaran Kesiapsiagaan Lansia Pada Letusan Gunung Berapi.
- Prasetyo, A., Sumarno, S., Jayaputra, A., Benedictus, M., Murni, R., Nainggolan, T., Purwasantana, D., Miftah, M., Taruna, M. M., & Wibowo, A. M. (2024). Critical communication of disaster preparedness areas for informational strategies in disaster management in Indonesia. *Progress in Disaster Science*, 100368.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyono, K. D. (2024). Penguatan Resiliensi Komunitas Berkelanjutan sebagai Upaya Adaptasi Perubahan dalam Pengurangan Risiko Bencana Wilayah Tropis.
- Purba, I. E., & Sitorus, M. E. J. (2024). Penyuluhan Kesiapsiagaan Rumah Sakit Umum dalam Menghadapi Bencana Banjir RSUD Aceh Tamiang. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(2), 270–282.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19

terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.

Putra, I. S. W., Hermawan, F., & Hatmoko, J. U. D. (2020). Penilaian kerusakan dan kerugian infrastruktur publik akibat dampak bencana banjir di Kota Semarang. *Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil*, 25(2), 86–97.

Refnandes, R., & Ramadhani, I. (2024). *Pentingnya Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Dilihat Dari Berbagai Sektor*.

Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.

Ridhoi, R. (2024). Sejarah Mitigasi Bencana Erupsi Di Lereng Timur Gunung Kelud, 2008-2015. *Handep: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(2), 147–169.

Risma, A. (2025). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Remaja Putri Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di MTS Attaqwa 11 Bekasi Tahun 2024.

Rizki, A., Hidayat, W., & Sitorus, M. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan, Sikap Masyarakat, dan Sosialisasi Tanah Longsor terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Desa Bah, Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 18(1), 89–94.

Rudiarto, I. (n.d.). *Kemampuan Kebertahanan Masyarakat pada Permukiman Rawan Banjir di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah*.

Rusdanisari, A., & Herwangi, Y. (2025). Bentuk Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir di Kawasan Permukiman Tepian Sungai Kelurahan Pahandut Seberang. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 9(1), 108–117.

Sari, W., & Ruhyat, N. (2024). Pentingnya Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Padat Penduduk. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1), 38–51.

- Setiawati, I., Utami, G. T., & Sabrian, F. (2020). Gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam menghadapi bencana banjir. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(2), 158.
- Silalahi, B., & Harahap, M. E. (2021). *Penyebab Potensi Banjir di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan*. Penerbit Adab.
- Simamora, S., Mangunsong, S., & Dalilah, A. (2023). Manajemen Risiko Dalam Mengantisipasi Kejadian Bencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 18(1), 73–80.
- Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95.
- Sugiarto, A., & Ramadania, R. K. (2024). Manajemen Lahan Bantaran Sungai Deli Untuk Pembangunan Kota Yang Berkelanjutan Berdasar Peraturan Daerah (RTRW/RDTR)(Studi Kasus: Bantaran Sungai Deli, Kecamatan Medan Maimun). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 618–626.
- Sulastri, S. (2020). Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 2(1), 9.
- Suriani, Y. (2022). Praktek Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Keselamatan Kerja Mahasiswa di Laboratorium Keperawatan, Poltekkes Tanjungpinang: The Practice of Using Personal Protective Equipment (PPE) and Student Work Safety in Nursing Laboratories, Tanjungpinang Health Polytechnic. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 2(2), 113–123.
- Syahputra, A., Abdurrahman, M., & Fauzi, J. (2023). Peran Tenaga Kesehatan dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencanan Banjir di Kota Lhoksemawe. *Malahayati Nursing Journal*, 5(1), 123–131.
- Taherdoost, H. (2023). Towards nuts and bolts of conducting literature review: A typology of literature review. *Electronics*, 12(4), 800.

- Trisnaini, I., Idris, H., & Purba, I. G. (2019). Kajian sanitasi lingkungan pemukiman di bantaran sungai Musi kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 67–72.
- Trisnawati, I. (2023). Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana untuk mewujudkan Kampung Siaga Bencana (KSB) di Desa Sindangjaya. *Journal of Geography Education*, 4(1).
- Tumpu, M., Jamal, M., Syahrir, M., Pasanda, O. S. R., Lopian, F. E. P., Rustam, M. S. P. A., Adhimastra, I. K., Mustika, W., & Muliawan, I. W. (2023). *Infrastruktur berbasis mitigasi bencana*. TOHAR MEDIA.
- Usman, R., Wiratmani, E., & Dewanti, G. K. (2022). PkM Edukasi Organisasi Tim Tanggap Darurat di Area Kerja pada Karyawan PT. Sarana Tirta Alamindo. *Abdimas Universal*, 4(2), 229–233.
- Utami, D. R. R. B., Sari, D. K., Wulandari, R., & Istiqomah, A. R. (2021). Kesiapsiagaan Bencana Banjir Masyarakat Dusun Kesongo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 1–7.
- Utariningsih, W., Novalia, V., Qaristy, H., & Khairunnisam, D. (2023). Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Mane Kareung, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 9(1), 55–67.
- Utomo, D. D., & Marta, F. Y. D. (2022). Dampak bencana alam terhadap perekonomian masyarakat di kabupaten tanah datar. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(1), 92–97.
- Utomo, S., & Noor Hidayati, H. (2022). Model Pemberdayaan UMKM Pada Daerah Lahan Basah Pasca Bencana Banjir Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 7(1).
- Windyatama, F., Fauzi, M., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Neraca Ketersediaan Beras Pasca Banjir di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 7(4), 66–73.

- Wiranata, A. A., Hardiandyah, M. I., Puja, P. C. P., Hidayat, T., & Kusmiyati, K. (2022). Pendamping Kesiapan Desa Tanggap Bencana Dengan Pembuatan Plang Jalur Evakuasi Di Desa Sedau Kecamatan Narmada. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 124–128.
- WP, A. A. G. S., Inayah, S., Mappasomba, Z., & Manao, A. H. I. (n.d.). Teknik Lingkungan Dan Konservasi Ekosistem.
- Yang, D., Yang, Y., & Xia, J. (2021). Hydrological cycle and water resources in a changing world: A review. *Geography and Sustainability*, 2(2), 115–122.
- Yatnikasari, S., Asnan, M. N., & Agustina, F. (2021). Kesiapsiagaan Rumah Tangga Terhadap Bencana Banjir Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Rang Teknik Journal*, 4(1), 96–103.
- Yildiz, E., & Bostan, S. (2024). Earthquakes as a natural occurrence and disaster: A qualitative research from the perspective of chaos theory. *Systems Research and Behavioral Science*, 41(1), 119–133.
- Yulinda, R., Riduan, A., & Sya'ban, M. F. (2024). Masyarakat Bantaran Sungai Martapura Dalam Menjaga Lingkungan Perspektif Sunnah. *Tashwir*, 12(02), 69–79.